

Digitalisasi Pelaporan Kegiatan (Studi Kasus Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar)

Muhardi, Thabrani Rahim

Universitas Dipa Makassar

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 9, 0411-587194

e-mail: muhardi23dipa@undipa.ac.id

Abstrak

Pada era digital ini hampir semua aspek kehidupan telah menggunakan sistem digital. Mulai dari model komunikasi, model layanan, model dokumen dan sebagainya. Manfaat dari digitalisasi bagi kehidupan masyarakat diantaranya membantu pekerjaan dalam membuat, mengubah, menyimpan, menyampaikan informasi dan menyebarkan informasi secara cepat, berkualitas, dan efisien. Transformasi digital merupakan tantangan besar tidak hanya untuk perusahaan individu, tetapi juga untuk ekonomi nasional. Metode pelaporan kegiatan yang diterapkan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar selama ini seperti pada pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan pada umumnya yaitu panitia pelaksana kegiatan membuat dan mengumpulkan dokumen serta bukti-bukti pelaksanaan kegiatan berupa foto dokumentasi kemudian disusun dan dijadikan satu. Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem digitalisasi pelaporan kegiatan berbasis web menggunakan teknologi model, view dan controller. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian untuk mengetahui variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem digitalisasi pelaporan kegiatan dapat memudahkan dan mempercepat proses pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan. Selain itu, memudahkan tim verifikasi kegiatan untuk melakukan verifikasi hasil pelaksanaan kegiatan.

Kata kunci— Transformasi Digital, Sistem Digitalisasi, Pelaporan Kegiatan.

Abstract

In this digital era, almost all aspects of life have used digital systems. Starting from the communication model, service model, document model and so on. The benefits of digitization for people's lives include assisting work in creating, changing, storing, conveying information and disseminating information quickly, quality and efficiently. Digital transformation is a big challenge not only for individual companies, but also for national economies. The activity reporting method used by the Makassar Religious Research and Development Center so far is similar to reporting the results of the implementation of activities in general, namely the activity implementing committee makes and collects documents as well as evidence of activity implementation in the form of photo documentation which is then compiled and put together. This study aims to create a web-based activity reporting digitization system using model, view and controller technology. The research method used is descriptive qualitative, namely research to determine the independent variable, whether one variable or more (independent) without making comparisons or connecting one variable to another. The results of the study indicate that the use of an activity reporting digitization system can facilitate and speed up the process of reporting the results of activity implementation. In addition, it makes it easier for the activity verification team to verify the results of the activity implementation.

Keywords— Digital Transformation, Digitalization System, Activity Reporting.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah memasuki era digital. Pada era digital ini hampir semua aspek kehidupan telah menggunakan sistem digital. Mulai dari model komunikasi, model layanan, model dokumen dan sebagainya. Digitalisasi sendiri merupakan proses konversi analog ke digital dengan bantuan teknologi informasi atau sistem komputerisasi. Sukmana dalam Erwin disebutkan bahwa digitalisasi adalah proses media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital.

Digitalisasi sendiri memerlukan peralatan seperti komputer, scanner, operator media sumber dan software pendukung[1]. Manfaat dari digitalisasi bagi kehidupan masyarakat diantaranya membantu pekerjaan dalam membuat, mengubah, menyimpan, menyampaikan informasi dan menyebarkan informasi secara cepat, berkualitas, dan efisien.

Pentingnya transformasi digital untuk menghadapi persaingan global, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital Di Bidang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Salah satu tujuan yang akan dicapai pemerintah Indonesia dalam peraturan tersebut adalah Penerapan Satu Data Indonesia dan Interoperabilitas Antar Sistem dalam Kerangka Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik[2]. Transformasi digital merupakan tantangan besar tidak hanya untuk perusahaan individu, tetapi juga untuk ekonomi nasional[3]. Tentu, semua instansi Pemerintah di Indonesia dituntut untuk mengembangkan inovasi yang berbasis digital.

Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar (BLAM) merupakan salah satu instansi pemerintah yang bertugas melaksanakan penelitian dan pengembangan serta pendidikan dan pelatihan di bidang keagamaan. Fungsi utama BLAM adalah penyusunan kebijaksanaan teknis, rencana dan program penelitian dan pengembangan serta pendidikan dan pelatihan bidang keagamaan; melaksanakan penelitian dan pengembangan serta pendidikan dan pelatihan bidang keagamaan; pemantauan, evaluasi dan pelaksanaan pelaporan pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pendidikan dan pelatihan di bidang keagamaan; dan pelaksanaan administrasi Badan Penelitian dan Pengembangan serta Pendidikan dan Pelatihan[4]. Berdasarkan tugas dan fungsi BLAM maka, setiap tahunnya memiliki banyak kegiatan yang harus dilaksanakan dan diwajibkan membuat laporan pelaksanaan di setiap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Metode pelaporan kegiatan yang diterapkan selama ini seperti pada pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan pada umumnya yaitu panitia pelaksana kegiatan membuat dan mengumpulkan dokumen serta bukti-bukti pelaksanaan kegiatan berupa foto dokumentasi kemudian disusun dan dijadikan satu. Jumlah dan jenis dokumen yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan berbeda. Jenis kegiatan dikelompokkan menjadi 4 (empat) yaitu Perjadin, Fullboard, Fullday dan Halfday. Kegiatan perjadin adalah kegiatan atau pertemuan yang dilakukan secara perorangan di luar kantor dan tidak menginap. Kegiatan fullboard adalah kegiatan rapat/pertemuan yang diselenggarakan di luar kantor sehari penuh dan menginap. Kegiatan fullday adalah kegiatan rapat/pertemuan yang diselenggarakan di luar kantor minimal 8 (delapan) jam tanpa menginap. Kegiatan halfday adalah kegiatan rapat/pertemuan yang diselenggarakan di luar kantor minimal 5 (lima) jam tanpa menginap. Laporan kegiatan yang dinyatakan lengkap dokumen selanjutnya dilakukan verifikasi oleh tim verifikasi kegiatan. Kegiatan akan dinyatakan selesai apabila tim verifikasi kegiatan memberikan persetujuan verifikasi, sebaliknya apabila tim verifikasi kegiatan menolak laporan kegiatan maka, panitia pelaksana kegiatan menyusun kembali dokumen laporan pelaksanaan kegiatan. Laporan adalah suatu cara komunikasi dimana penulis menyampaikan informasi kepada seseorang atau suatu badan karena tanggung jawab yang dibebankan kepadanya[5].

Beberapa penelitian terdahulu berkaitan dengan sistem pelaporan kegiatan yang telah dilakukan diantaranya penelitian oleh Winadya Primazni dan Zarnelli dalam penelitiannya yang berjudul "Sistem Pelaporan dan Monitoring Kegiatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R)". Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti sama-sama sistem pelaporan kegiatan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah subjek dalam penelitian sebelumnya berkaitan dengan monitoring kegiatan sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah digitalisasi dokumen laporan kegiatan[6]. Penelitian oleh Nia Fararid Askar, dkk. dalam penelitiannya yang berjudul "Sistem Pelaporan Berbasis Web Pada Pelaksanaan Kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Di Puskesmas". Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti pelaporan kegiatan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah subjek dalam penelitian sebelumnya pencatatan laporan K3 sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah digitalisasi dokumen laporan kegiatan[7]. Penelitian oleh Yuyun Seprita. dalam penelitiannya yang berjudul "Perancangan Sistem Pelaporan Data Pekerjaan Lapangan Pada PT Pangeran Adlan Sinergi Teluk Kuantan". Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti sama-sama pelaporan kegiatan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah subjek dalam penelitian sebelumnya berfokus pada pelaporan pekerjaan lapangan sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah digitalisasi dokumen laporan kegiatan[8].

Pada penelitian ini dilakukan suatu inovasi pada kantor Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar yang sejalan dengan peraturan pemerintah tentang percepatan transformasi digital dengan membuat suatu sistem yang dapat digunakan untuk melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan oleh panitia pelaksana kegiatan. Sistem yang dibangun menggunakan website dengan teknologi model, view,

controller (MVC). Inovasi ini oleh BLAM diberi nama Sistem Informasi Pelaporan Teratur dan Jitu (SIPATTUJU). Dengan adanya inovasi ini dapat memberikan kemudahan, kedisiplinan dan kecepatan pada proses pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan serta penilaian pelaksanaan kegiatan oleh tim verifikasi kegiatan.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel mandiri. Atau disebut juga penelitian yang menghasilkan data berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati[9]. Pengumpulan dan pengembangan sistem yang digunakan adalah sebagai berikut.

2.1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan studi pustaka terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi terkait pelaporan kegiatan dari buku, jurnal, dan lain sebagainya. Selanjutnya peneliti melakukan studi lapangan untuk mendapatkan informasi tata cara pelaporan kegiatan yang selama ini diterapkan oleh BLAM dengan melakukan wawancara singkat kepada salah satu pegawai/panitia kegiatan yang dilaksanakan oleh BLAM. Hasil wawancara dicatat untuk diolah lebih lanjut.

2.2. Pengembangan Sistem

Pada pengembangan sistem peneliti menggunakan siklus SDLC model *waterfall* yang dimulai dari analisis data, desain atau pembuatan rancangan sistem, pengkodean dan pengujian.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Teori Terkait

Konsep transformasi digital secara umum adalah tentang mengadopsi teknologi untuk meningkatkan produktivitas, menciptakan nilai dan meningkatkan kesejahteraan sosial[10]. Definisi lain transformasi digital sebagai fenomena sosial atau evolusi budaya sebagai transisi mendasar masyarakat yang didorong oleh generasi digital pada masa dimana teknologi digital mengakar secara kuat dalam budaya dan kegiatan sehari-hari[11].

Pelaporan merupakan salah satu fungsi manajemen berupa penyampaian perkembangan atau hasil kegiatan atau pemberian keterangan mengenai segala hal yang bertalian dengan tugas dan fungsi-fungsi kepada pejabat yang lebih tinggi, baik secara lisan maupun tertulis sehingga dalam penerimaan laporan dapat memperoleh gambaran bagaimana pelaksanaan tugas orang yang memberi laporan. Selain itu, pelaporan merupakan catatan yang memberikan informasi tentang kegiatan tertentu dan hasilnya disampaikan ke pihak yang berwenang atau berkaitan dengan kegiatan tertentu[12].

Digitalisasi adalah proses membuat atau memperbaiki dengan menggunakan teknologi dan data digital. Istilah digitalisasi mengacu pada penggunaan teknologi untuk meningkatkan bisnis, pendapatan, dan menciptakan budaya digital[13]. *Unified Modeling Language* (UML) adalah sebuah teknik pengembangan sistem yang menggunakan bahasa grafis sebagai alat untuk pendokumentasian dan melakukan spesifikasi pada sistem[14].

3.2. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini menghasilkan suatu inovasi transformasi digital pelaporan kegiatan yang dituangkan dalam sebuah sistem website dengan teknologi MVC.



Gambar 1. Halaman Login

Gambar 1 di atas merupakan halaman yang digunakan untuk melakukan autentikasi pengguna dengan pengisian *username* dan *password*.

No	Status	Diaj. Tanggal	Jenis	Status Response	Status Response	Laporan	Aksi
3	Belum Selesai	Jan 1 2023 02:25	Fullboard	Selesai	Belum Selesai	Fullboard	[Icons]
5	Selesai	Jan 1 2023 02:25	Fullboard	Selesai	Selesai	Fullboard	[Icons]
7	Belum Selesai	Jan 1 2023 02:25	Fullboard	Selesai	Belum Selesai	Fullboard	[Icons]
9	Belum Selesai	Jan 1 2023 02:25	Fullboard	Selesai	Belum Selesai	Fullboard	[Icons]
24	Selesai	Jan 1 2023 02:25	Fullboard	Selesai	Selesai	Fullboard	[Icons]
25	Selesai	Jan 1 2023 02:25	Fullboard	Selesai	Selesai	Fullboard	[Icons]
29	Selesai	Jan 1 2023 02:25	Fullboard	Selesai	Selesai	Fullboard	[Icons]
22	Selesai	Jan 1 2023 02:25	Fullboard	Selesai	Selesai	Fullboard	[Icons]
35	Belum Selesai	Jan 1 2023 02:25	Fullboard	Selesai	Belum Selesai	Fullboard	[Icons]
11	Belum Selesai	Jan 1 2023 02:25	Fullboard	Selesai	Belum Selesai	Fullboard	[Icons]

Gambar 2. Data Kegiatan Fullboard

Gambar 2 di atas merupakan hasil uji entri data kegiatan *fullboard* kedalam sistem. Metode pengujian yang digunakan adalah *blackbox*. Dapat kita lihat status pada data kegiatan *fullboard* di atas, dimana terdapat 5 (lima) kegiatan dengan status belum selesai dan 5 (lima) kegiatan dengan status selesai. Status selesai menunjukkan bahwa laporan hasil pelaksanaan kegiatan telah diverifikasi oleh tim verifikasi kegiatan dan dokumen digital laporan kegiatan diterima. Selanjutnya untuk status belum selesai terdapat 2 (dua) kemungkinan yaitu belum diverifikasi oleh tim verifikasi atau kegiatan tersebut belum dilaksanakan.

No	Tanggal	Materi/Topik	Tim Pelopor	Berkas	Status	Label	Aksi
1	2023-01-01	Orientasi Pelopor	Tim Pelopor	[File Icon]	Selesai	Selesai	[Icons]
2	2023-01-01	Orientasi Pelopor	Tim Pelopor	[File Icon]	Selesai	Selesai	[Icons]
3	2023-01-01	Orientasi Pelopor	Tim Pelopor	[File Icon]	Selesai	Selesai	[Icons]
4	2023-01-01	Orientasi Pelopor	Tim Pelopor	[File Icon]	Selesai	Selesai	[Icons]
5	2023-01-01	Orientasi Pelopor	Tim Pelopor	[File Icon]	Selesai	Selesai	[Icons]
6	2023-01-01	Orientasi Pelopor	Tim Pelopor	[File Icon]	Selesai	Selesai	[Icons]
7	2023-01-01	Orientasi Pelopor	Tim Pelopor	[File Icon]	Selesai	Selesai	[Icons]
8	2023-01-01	Orientasi Pelopor	Tim Pelopor	[File Icon]	Selesai	Selesai	[Icons]
9	2023-01-01	Orientasi Pelopor	Tim Pelopor	[File Icon]	Selesai	Selesai	[Icons]
10	2023-01-01	Orientasi Pelopor	Tim Pelopor	[File Icon]	Selesai	Selesai	[Icons]

Gambar 3. Dokumen Digital Laporan Kegiatan

Pada gambar 3 di atas menunjukkan daftar dokumen digital kegiatan yang telah dilaporkan oleh panitia pelaksana kegiatan. Pada gambar di atas terdapat atribut tanggal *upload* dokumen, nama dokumen, *file* digital dokumen, *upload* dokumen oleh, status verifikasi, dan catatan verifikasi.

No	Status	Hari Tanggal	Jenis	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Image	Aksi
4	Belum Selesai	Sabtu 24/07/2023	FULLDAY	CONFERENSI ONLINE LEBERANAN KEMAHasiswaan FEB UIN Ar-Raniry	Zoom Meeting Meeting ID: 999 999 9999		
5	Belum Selesai	Senin 24/07/2023	FULLDAY	Magang Praktikum Akademi dan Ekonomi Tani Regional 2023	Zoom Meeting Meeting ID: 999 999 9999		
7	Selesai	Senin 24/07/2023	FULLDAY	Magang Praktikum Akademi dan Ekonomi Tani Regional 2023	Zoom Meeting Meeting ID: 999 999 9999		
8	Belum Selesai	Sabtu 24/07/2023	FULLDAY	Seminar Hasil Pengantar KAMPUS 2023 - 2024	Hotel Grand G. Gorontalo - Gola Meeting Room 3, Jalan Kartabone No. 22 Kota Gorontalo		
9	Belum Selesai	Sabtu 24/07/2023	FULLDAY	Workshop Pengantar Berkeadilan Dan Digital 2023	Hotel Grand G. Gorontalo		
10	Belum Selesai	Senin 24/07/2023	FULLDAY	Workshop Pengantar Berkeadilan Dan Digital 2023	Hotel Grand G. Gorontalo		
11	Selesai	Rabu 24/07/2023	FULLDAY	Rapat Tripartit Antar Lembaga Masyarakat Sipil Tahun 2023	Hotel Sultan Iskandar Makassar		
12	Selesai	Rabu 24/07/2023	FULLDAY	Rapat Tripartit Antar Lembaga Masyarakat Sipil Tahun 2023	Hotel Sultan Iskandar Makassar		
13	Selesai	Rabu 24/07/2023	FULLDAY	Rapat Tripartit Antar Lembaga Masyarakat Sipil Tahun 2023	Hotel Sultan Iskandar Makassar		
14	Belum Selesai	Senin 24/07/2023	FULLDAY	Rapat Tripartit Antar Lembaga Masyarakat Sipil Tahun 2023	Hotel Sultan Iskandar Makassar		
15	Belum Selesai	Senin 24/07/2023	FULLDAY	Rapat Tripartit Antar Lembaga Masyarakat Sipil Tahun 2023	Hotel Sultan Iskandar Makassar		
16	Belum Selesai	Senin 24/07/2023	FULLDAY	Rapat Tripartit Antar Lembaga Masyarakat Sipil Tahun 2023	Hotel Sultan Iskandar Makassar		

Gambar 4. Data Kegiatan Fullday

Gambar 4 di atas menunjukkan hasil entri data kegiatan jenis *fullday*. Dimana terdapat 48 (empat puluh delapan) kegiatan *fullday* yang terbagi atas status selesai sebanyak 29 (dua puluh sembilan) kegiatan dan 19 (sembilan belas) kegiatan belum selesai.

Nama Kegiatan: ...
 Hari Tanggal: Sabtu, 24/07/2023
 Jenis Kegiatan: FULLDAY
 Nama Peserta: ...
 Tempat: Hotel Sultan Iskandar Makassar
 Penanggung Jawab: ...

No	Jabatan	Nama Pegawai	Status
1	Penanggung Jawab	Sekeloa Bahari Lestari / 1037001000000000	Selesai
2	Penanggung Jawab	...	Selesai
3	Penanggung Jawab	...	Selesai
4	Penanggung Jawab	...	Selesai
5	Penanggung Jawab	...	Selesai
6	Penanggung Jawab	...	Selesai
7	Penanggung Jawab	...	Selesai

Gambar 5. Data Pelaksana Kegiatan

Pada gambar 5 di atas menunjukkan daftar nama pegawai yang masuk dalam panitia pelaksana kegiatan.

#	Status	Tanggal	Nama Kegiatan	Perisa	Tempat	Penyelenggara	Keterangan	Rating	Aksi
1	Belum Selesai	05/04/2023 - 05/04/2023	DISKUSI DAN BINA MINDA	Ikhsan Rizki Nur Hafidha (02930410401001)	Laborek	Beasiswa	Beasiswa	Belum Memasak	[Icons]
2	Selesai	05/04/2023 - 05/04/2023	Skills Latihan Manajemen Keterampilan Mengembangkan Diri Skill (KSB) Dalam Kegiatan Kerjasama Tim dan Komunikasi Bersama Tim dan Kerjasama Tim Tahun Anggaran 2023	Murahel DE (02930410401002)	Laborek	BADAN ULUCANG DIKLAT	SPO	Belum Memasak	[Icons]

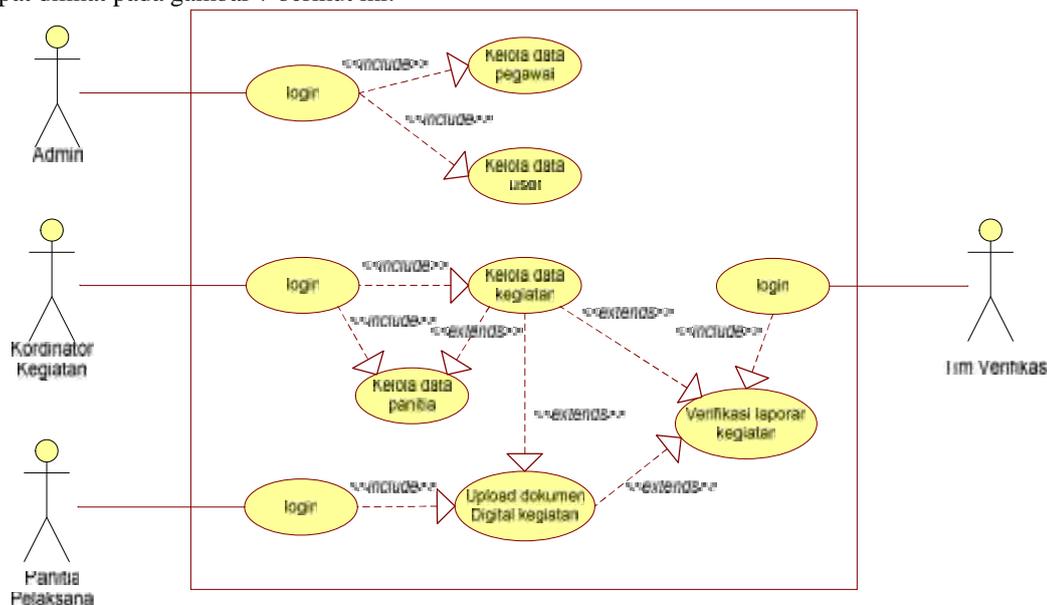
Gambar 6. Data Kegiatan Perjadin

Gambar 6 di atas menunjukkan bahwa terdapat 2 (dua) kegiatan perjadin yang terbagi atas status belum selesai dan selesai. Kegiatan dengan status selesai menunjukkan bahwa dokumen digital kegiatan tersebut telah di verifikasi dan diterima oleh tim verifikasi kegiatan melalui sistem.

3.3 Pembahasan

1. Use Case Sistem

Use case sistem merupakan gambaran fungsionalitas sistem yang akan dibangun untuk memudahkan pengguna dalam memahami kegunaan sistem. Adapun *use case* sistem digitalisasi pelaporan kegiatan dapat dilihat pada gambar 7 berikut ini.

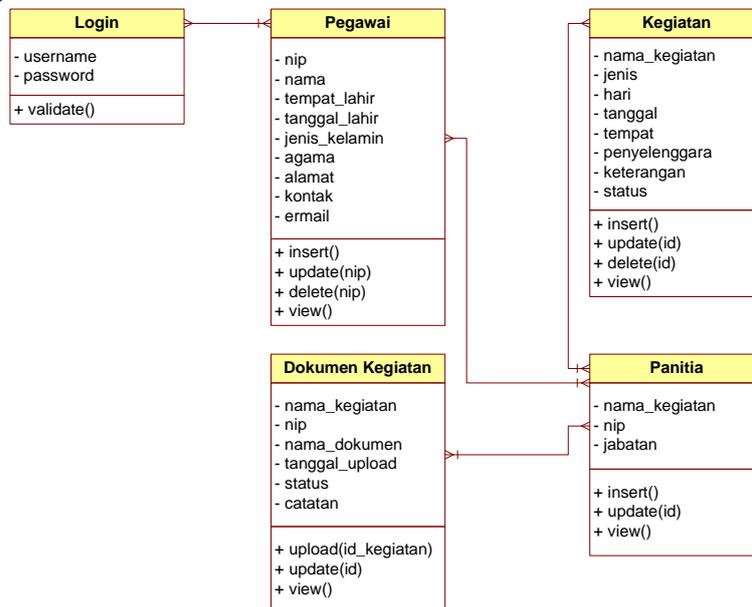


Gambar 7. Use Case Sistem Digitalisasi Pelaporan Kegiatan

Gambar 7 di atas menunjukkan terdapat 4 aktor yang berperan dalam sistem digitalisasi pelaporan kegiatan yaitu admin, kordinator kegiatan, panitia pelaksana dan tim verifikasi. Aktor Admin merupakan aktor utama yang mengelola data master sistem yaitu mengelola data pegawai dan mengelola data user. Aktor Kordinator Kegiatan merupakan aktor yang berperan untuk melakukan entri kegiatan dan pemilihan data pegawai sebagai panitia pelaksana kegiatan. Aktor Panitia merupakan aktor yang melaksanakan kegiatan dan membuat laporan kegiatan untuk di upload ke sistem. Aktor Tim Verifikasi merupakan aktor yang memberikan penilaian terhadap dokumen kegiatan yang dilaporkan oleh panitia pelaksana. Apabila dokumen kegiatan yang dilaporkan oleh panitia pelaksana sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan maka tim verifikasi kegiatan akan melakukan pembaharuan status kegiatan dari belum selesai ke selesai. Standar prosedur dokumen kegiatan untuk setiap kegiatan dapat dilihat pada tabel 1.

2. Class Diagram

Class diagram digunakan untuk menggambarkan struktur dari sebuah sistem diantaranya memberikan gambaran umum atau skema dari suatu program, memberikan gambaran relasi-relasi yang terkandung di dalamnya. Adapun class diagram dari sistem digitalisasi pelaporan kegiatan dapat dilihat pada gambar 8 sebagai berikut.



Gambar 8. Class Diagram Sistem Digitalisasi Pelaporan Kegiatan

Gambar 8 di atas menunjukkan class diagram sistem digitalisasi pelaporan kegiatan. Dimana terdapat 5 (lima) class yang saling berkaitan. Setiap class terbagi menjadi 3 (tiga) bagian utama yaitu nama class, atribut class dan event class. Class login memiliki relasi dengan class pegawai. Selanjutnya class pegawai memiliki relasi dengan class panitia, class kegiatan juga memiliki relasi dengan class panitia. Class panitia memiliki relasi dengan class dokumen kegiatan.

3. Standar Dokumen Kegiatan

Berikut ini merupakan standar dokumen yang harus terpenuhi untuk setiap kegiatan.

Tabel 1. Standar Dokumen Kegiatan

No.	Nama Dokumen
1	TOR Kegiatan
2	SK Tim/SK Kegiatan
3	Jadwal Kegiatan
4	Surat Undangan
5	Daftar Hadir
6	Surat Tugas
7	Biodata Peserta
8	Biodata Narasumber/Moderator
9	RAB
10	Materi
11	Bahan Presentasi
12	Notulensi
13	Foto Kegiatan
14	SPM Belanja Bahan
15	SPM Perjadin Peserta
16	SPM Jasa Profesi
17	SPM Paket Meeting
18	Sertifikat Peserta
19	Laporan Kegiatan

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem digitalisasi pelaporan kegiatan memudahkan dan mempercepat proses pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan. Selain itu, memudahkan tim verifikasi kegiatan untuk melakukan verifikasi hasil pelaksanaan kegiatan. Sistem digitalisasi pelaporan kegiatan merupakan inovasi yang sejalan dengan peraturan pemerintah terkait percepatan transformasi digital bagi instansi pemerintah di Indonesia.

Daftar Pustaka

- [1] Erwin Raza., dkk. Manfaat dan Dampak Digitalisasi Logistik di Era Industri 4.0. *Jurnal Logistik Indonesia*, 2020: Vol. 4 No. 1. E-ISSN: 2621-6442.
- [2] Pemerintah Indonesia. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital Di Bidang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Sekretariat Negara. Jakarta.
- [3] Putri, O., A. & Hariyanti, S. Transformasi Digital Dalam Bisnis dan Manajemen. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2022: Vol. 1 No. 1.
- [4] Pemerintah Indonesia. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama. Kemenag RI. Jakarta.
- [5] Keraf, Gorys. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah, 2004.
- [6] Primazni, W. & Zarnelli. Sistem Pelaporan dan Monitoring Kegiatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R). *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 2016: Vol. 2 No. 2. E-ISSN: 2502-8995 ISSN: 2460-8181.
- [7] Askar, N. F., dkk. Sistem Pelaporan Berbasis Web Pada Pelaksanaan Kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Di Puskesmas. *Jurnal JKFT*, 2021: Vol. 6 No. 2. p-ISSN: 2502-0552 e-ISSN: 2580-2917.
- [8] Seprtita Y. Perancangan Sistem Pelaporan Data Pekerja Lapangan Pada PT Pangeran Adlan Sinergi Teluk Kuantan. *JuPerSaTek*, 2020: Vol. 3 No. 2. ISSN: 2622-108X e-ISSN: 2622-5980.
- [9] Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2011.
- [10] Erbet, C., Duarte, C.H.C. *Digital Transformation*. Dalam *IEEE Software*. 2018.
- [11] Prihanto, J.N. *Transformasi Digital Media Cetak di Indonesia: Studi Pada Industri Media Cetak Terverifikasi Administratif dan Faktual 2017*. *ULTIMA Management*, 2018: Vol. 10 No. 1.
- [12] Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- [13] James, B.G. *Rahasia Manajemen Hubungan Pelanggan*. Yogyakarta: Andi, 2003.
- [14] Rosa & Salahuddin. *Modul Pembelajaran: Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Modula, 2011.